## LAMPIRAN 1

## TRANSKIP WAWANCARA

# A. Daftar Responden

1. Responden 1 : Mualim 1

2. Responden 2 : Bosun

# B. Hasil Wawancara

Wawancara terhadap awak kapal MV.KT05 penulis lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada periode Agustus 2016 – Agustus 2017.

Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

# 1. Responden 1

Nama : Amrizal

Jabatan : Mualim 1

Tanggal wawancara : 18 November 2016

a. Selamat pagi chief izin bertanya apakah dibolehkan sampah plastik dibuang kedalam tempat sampah sisa makanan? Menurut chief apa saja peranan awak kapal terhadap garbage chief? Terutama sampah sisa makanan?

Jawab: jelas tidak boleh dan jika terjadi *chief cook* pasti akan menegur awak kapal yang sembarangan membuang sampah tidak sesuai dengan tempat sampah yang seharusnya, dan peranan awak kapal terhadap

60

garbage diatas kapal sangat ditekankan dan harus sesuai dengan

aturan marpol.

b. Selanjutnya chief selain membuang sampah tidak sesuai dengan tempatnya

apakah ada kendala lainnya yang menghambat garbage management dikapal

kita?

Jawab: ya, saat ini incinerator kapal kita sedang rusak dan tidak dapat

dioperasikan, sehingga sampah tidak dapat dihancurkan dan untuk

sementara kita tampung di tempat sampah kapal dan akan

kitaturunkan di pelabuhan sandar nanti.

Kendala lainnya yaitu beberapa awak kapal kita memang tidak tau

regulasi dan aturan yang ada sehingga itu juga menjadi kendala

dalam <mark>penerapan *garbage managemen<mark>t d</mark>ika*pal kita.</mark>

c. Ijin chief tapi bagaimana jika sudah di jelaskan regulasi yang benar namun

tetap ada pelanggaran chief?

Jawab: Ya nanti kita ajukan ke kapten agar awak-awak kapal yang bandel

seperti itu diberi teguran atau jika masih tidak melaksanakan aturan

dengan baik kita lapor saja ke kantor

2. Responden 2

Nama : Teguh Prasojo

Jabatan : Bosun

Tanggal wawancara : 25 November 2016

- a. Sore bosun mau tanya, apakah peranan yang paling dominan dari para awak kapal dalam manajemen sampah untuk awak kapal bagian dek?
  - Jawab: Pada dasarnya baik awak kapal bagian dek ataupun mesin, peranan yang paling dominan adalah pembersihan dan pengelompokan sampah serta pencatatan sampah di *garbage record book*.
- b. Mengingat bahwa incinerator di kapal rusak dan terbatasnya ruang untuk penampungan sampah menurut bosun bagaimana langkah yang tepat dan sesuai dengan aturan *marpol*?

Jawab : Menurut saya langkah terbaik adalah menampung sementara sampah

yang ada dan kita buang di pelabuhan singgah, menurut

pengalaman sayan yang dulu ketika sampai di pelabuhan

terdekat sampah akan diangkut oleh garbage collector di

pelabuhan tersebut.